



5947/PMI-D/SD-S1/2023

**PERAN HOME INDUSTRI MIE SAGU DALAM PENINGKATAN
PENDAPATANTENAGA KERJA DI DESA BANGLAS BARAT
KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI
(S.Sos)Pada Jurusan Pengembangan
Masyarakat Islam

OLEH

RIO SUPRIYONO
11641102119

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2023**

© Hak Cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Sebuah skripsi dengan judul: **“PERAN HOME INDUSTRI MIE SAGU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN TENAGA KERJA DI DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”** yang ditulis oleh:

Nama : Rio Supriyono
Nim : 11641102119
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Giinda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta dilindungi undang-undang.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Rio Supriyono
 NIM : 11641102119
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul : Peran Home Industry Mie Sagu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

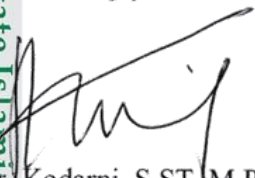
Telah Diseminarkan Pada
 Hari : Selasa
 Tanggal : 13 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 12 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


 D. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130 311 014

Penguji II,


 Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
 NIK. 130 417 084

UIN SUSKA RIAU

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rio Supriyono

NIM : 11641102119

Judul Skripsi : Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Mengetahui
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pencipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin 06 Juli 2023

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **RIO SUPRIYONO NIM : 1164110119** dengan judul **"PERAN HOME INDUSTRI MIE SAGU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN TENAGA KERJA DI DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, M.A

NIK. 130 417 084

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rio Supriyono
 NIM : 11641102119
 Tempat Tanggal Lahir : Desa Lukun, 21 Oktober 1997
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



[Handwritten Signature]

Rio Supriyono

NIM. 11641102119

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rio Supriyono
NIM : 11641102119
Judul : Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Penelitian ini dilatar belakangi dari Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Sagu adalah butiran atau tepung yang di peroleh dari teras batang pohon sagu atau rumbia (Metroxlon sago Rottb). Sebaran lahan pohon sagu terbesar di Indonesia terdapat di beberapa wilayah yaitu Papua, Maluku, Riau, Sulawesi Tengah dan Kalimantan. Potensi sagu di Propinsi Riau merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang dapat dipergunakan sebagai sumber karbohidrat yang cukup potensial di Indonesia. Maka dari itu berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis setelah turun observasi dan mewawancarai Bapak Yasir sebagai pemilik usaha home industri mie sagu, home industri mie sagu di Desa Banglas Barat menghadapi banyak kendala seperti kontinuitas produksi, biaya pemasaran yang tinggi, kemasan yang sederhana dan belum mencantumkan izin usaha, label halal, masa berlaku, merek dagang, dan komposisi mie sagu. Dalam penelitian ini menggunakan teori Peran Home Industry diantaranya, Pembentuk Ekonomi Lokal, Pembukaan Lapangan Kerja Baru, Memanfaatkan Sumber Daya Alam, Potensi untuk Berkembang, Sumber Wirausaha baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti bahwa *Home Industri* berperan sebagai mata pencaharian utama, sebagai alternatif penambahan pendapatan keluarga bagi karyawan, dan berperan sebagai penambahan pendapatan bagi ibu rumah tangga. *Home Industri* sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga, hal ini dapat dilihat dari peran *Home Industri* sebagai mata pencaharian utama bagi pemilik *Home Industri*.

Kata kunci: Peran, Home industry, Peningkatan pendapatan tenaga kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rio Supriyono

NIM : 11641102119

Title : The Role of Sago Noodle Home Industry in Increasing Labor Income in West Banglas Village, Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency

This research was motivated by the role of the Sago Noodle Home Industry in Increasing Labor Income in West Banglas Village, Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency. Sago is granules or flour obtained from the stems of sago palms or rumbia (Metroxlon sago Rottb). The largest distribution of sago palm trees in Indonesia is found in several regions, namely Papua, Maluku, Riau, Central Sulawesi and Kalimantan. The potential of sago in Riau Province is one of the food crop commodities that can be used as a potential source of carbohydrates in Indonesia. Therefore, based on the author's temporary observations after observing and interviewing Mr. Yasir as the owner of the sago noodle home industry, the sago noodle home industry in Banglas Barat Village faces many obstacles such as production continuity, high marketing costs, simple packaging and does not include permits business, halal label, validity period, trademark, and composition of sago noodles. In this study using the theory of the role of home industry, including forming the local economy, opening new jobs, utilizing natural resources, potential for growth, new entrepreneurial resources. The method used in this study is qualitative with data collection techniques of observation, interviews and documentation. Informants in this study amounted to 5 people. Based on the results of research conducted by researchers on the Role of Sago Noodle Home Industry in Increasing Labor Income in West Banglas Village, Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency, Home Industry has a role as the main livelihood, as an alternative to supplementing family income for employees, and acting as additional income for employees. Housewife. The Home Industry has been effective in increasing family income, this can be seen from the role of the Home Industry as the main livelihood for Home Industry owners.

Keywords: Role, Home industry, Increase in labor income


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **"Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti"** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada yang istimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Bapak Misno dan Ibunda Suparni, terimakasih atas kasih sayang doa dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ricy Wahyuni, S.Sos selaku staff Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. M. Soim M.A selaku pembimbing saya yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan masukan kepada penulis dari awal kuliah sampai tahap ini.
11. Dr. H. Muhammad Tawwaf, S,IP., M.Si selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
13. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
14. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi
15. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Sahabt-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan 2016 semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amiin.

16. Teman-teman kos penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta selalu menjaga silaturahmi, Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa akan datang, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amiin Yarabbal Alamin.*

Pekanbaru 6 Juli 2023

Penulis,

RIO SUPRIYONO
NIM.11641102119

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR DOKUMENTASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Peran	7
2. Home industry	14
3. Pendapatan.....	20
4. Tenaga Kerja.....	27
B. Penelitain Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data	36
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37



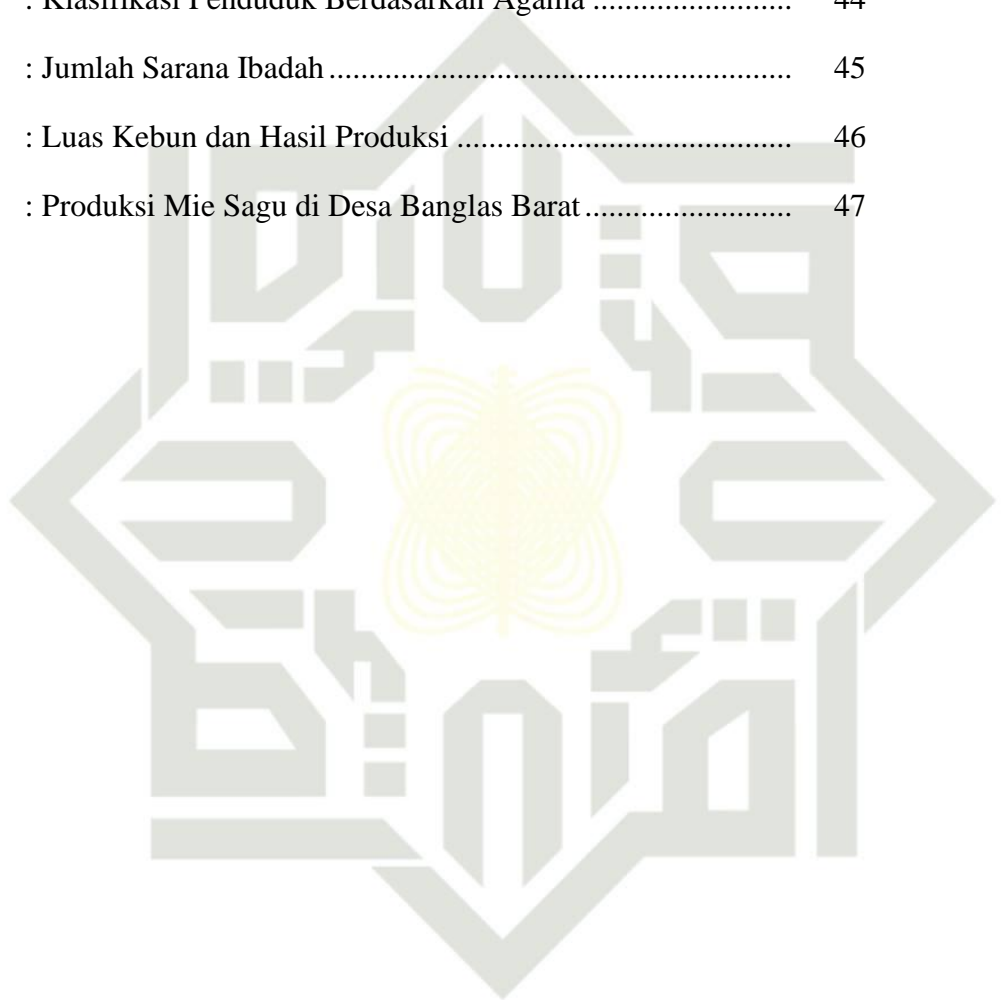
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Profil Desa Banglas Barat	41
1. Kondisi Geografis	41
2. Keadaan Demografis	42
3. Pendidikan	43
4. Agama.....	44
5. Budaya dan Adat Istiadat.....	45
6. Mata Pendaharian	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	53
1. Pembentukan Ekonomi Lokal.....	54
2. Pembentukan Lapangan Pekerjaan Baru	55
3. Pemanfatan Sumberdaya Alam.....	56
4. Potensi Untuk Berkembang	58
5. Sumber Wirausaha Baru	59
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
CAMPURAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Kalsifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2	: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4.3	: Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Agama	44
Tabel 4.4	: Jumlah Sarana Ibadah	45
Tabel 4.5	: Luas Kebun dan Hasil Produksi	46
Tabel 4.6	: Produksi Mie Sagu di Desa Banglas Barat	47

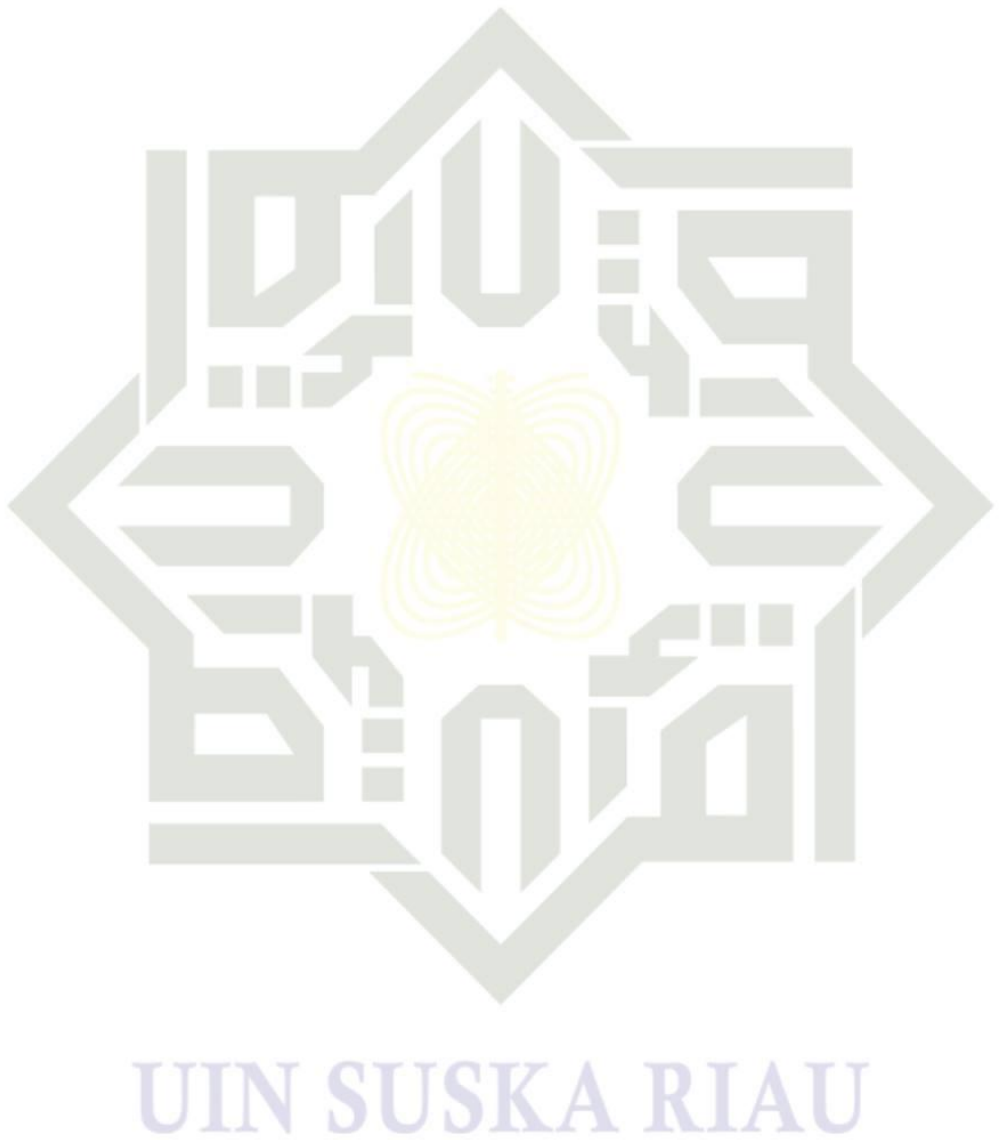


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

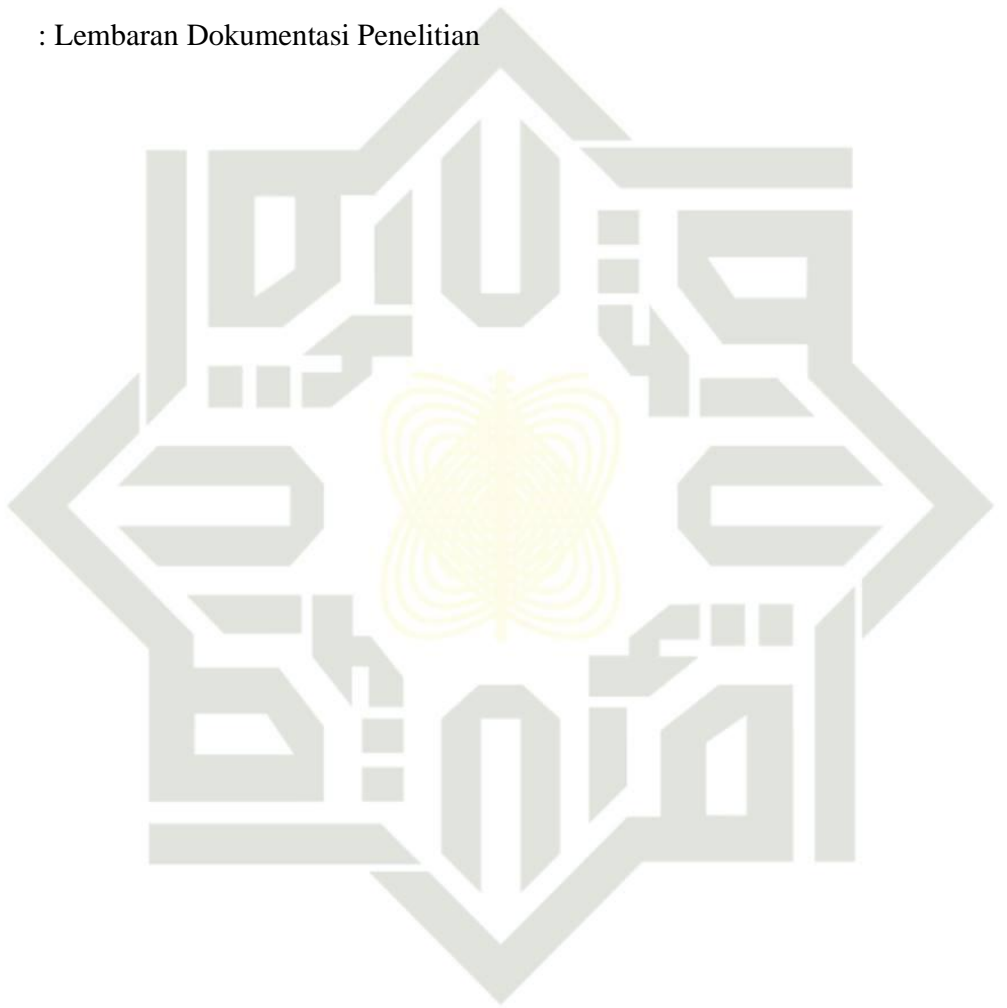
DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembaran Observasi
Lampiran 2	: Lembaran Wawamcara
Lampiran 3	: Lembaran Dokumentasi
Lampiran 4	: Lembaran Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dianugerahi Tuhan dengan kekayaan sumber daya alam yang menopang kehidupan masyarakatnya, mulai dari kekayaan bahari hingga kekayaan hutan yang tak terhitung banyaknya. Persoalan yang muncul hanyalah pada sumber daya pengelolaan kekayaan tersebut hingga menjadi sesuatu yang bermanfaat. Salah satu dari kekayaan hutan Indonesia yang cukup signifikan yakni tanaman sagu (Metroxylon).

Sagu adalah butiran atau tepung yang di peroleh dari teras batang pohon sagu atau rumbia (Metroxylon sago Rottb). Sebaran lahan pohon sagu terbesar di Indonesia terdapat di beberapa wilayah yaitu Papua, Maluku, Riau, Sulawesi Tengah dan Kalimantan. Potensi sagu di Propinsi Riau merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang dapat dipergunakan sebagai sumber karbohidrat yang cukup potensial di Indonesia. Walaupun demikian, peminat Sagu masih terbatas dan semakin berkurang.

Salah satu komoditi perkebunan yang unggul adalah pohon rumbia atau lebih dikenal dengan batang sagu dan produksinya sangat dominan dibanding karet, kelapa dan sawit. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan panghasil Sagu terbesar di Indonesia. Sekitar 50% kebutuhan sagu nasional di suplai dari Kabupaten Kepulauan Meranti. Bahkan Kabupaten Kepulauan Meranti telah dinobatkan sebagai Pusat Pengembangan Tanaman Sagu Nasional. Luas tanaman Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti mencapai 60 ribu hektar. Sekitar 37 ribu hektar dikelola langsung oleh masyarakat. Terdapat 69 buah kilang Sagu dan 1 perusahaan Sagu milik swasta yang dibangun dilahan pasang surut. Dari tujuh komoditas perkebunan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Sagu mendominasi 77% dari total produksi sektor perkebunan. Total produksi



tanaman sagu tahun 2021 sebesar Rp 198 ribu ton/tahun. Sagu dapat dijadikan sebagai sumber pangan yang mendukung ketahanan pangan. Nilai gizinya tak kalah dengan sumber pangan lain seperti beras, jagung, ubi kayu dan kentang. Kabupaten Kepulauan Meranti telah meluncurkan varietas sagu dengan nama Sagu Selatpanjang Meranti. Peluncuran varietas Sagu unggulan itu atas hasil penelitian Badan Penelitian Tanaman Palma (Balitpalma) Manado. Langkah yang akan membangun kebun induk sagu sebagai sumber tanaman pengembangan sagu yang berkualitas.

Perkebunan sagu merupakan salah satu mata pencaharian yang sangat penting bagi penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti terutama bagi masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi. Kecamatan Tebing tinggi merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi sangat besar di Kabupaten Kepulauan Meranti. Kecamatan ini diperkirakan akan mampu menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan perekonomian provinsi Riau di masa mendatang. Potensi daerah yang dimiliki kecamatan ini salah satunya di bidang perkebunan yaitu tanaman sagu. Tanaman sagu merupakan andalan Kota Selat Panjang dan menjadi simbol dari kota Selat Panjang itu sendiri. Hal ini dikarenakan Selatpanjang merupakan sentra tanaman sagu di Pulau Tebing Tinggi, pulau penghasil sagu yang cukup besar yang memiliki luas areal sagu terbesar di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Menurut data dari Disperindag dapat dijelaskan bahwa di kecamatan Tebing Tinggi kabupaten kepulauan meranti terdapat 49 unit Industri Mie sagu dengan jumlah tenaga kerja 343 orang. Dan Kriteria Industri yang terbanyak adalah Industri sedang dengan jumlah industri 26 unit dan 189 orang tenaga kerja. Kecamatan Tebing Tinggi memiliki luas areal sagu untuk tanaman menghasilkan yang cukup besar yaitu 8.252 ha dari total keseluruhan 16.501 ha tanaman sagu di Kecamatan Tebing Tinggi (50,01%). Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan ini memiliki potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk menghasilkan sagu dan bisa tetap melakukan usaha home industri sagu yang salah satunya yaitu mie sagu. Mie sagu ini dibuat dari tepung sagu yang diolah dari batang pohon sagu, mempunyai tekstur yang kenyal, menyerupai karet gelang dan berwarna putih terang.

Mie sagu yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai dua macam bentuk atau jenis. Jenis mie sagu basah mempunyai ukuran lebih besar dari pada mie sagu kering. Walaupun sagu ini hanya terdapat di Indonesia, seperti daerah Maluku, Irian Jaya, dan Riau, tetapi daerah yang benar-benar menjadikan sagu sebagai mie sagu adalah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Produk mie sagu di Riau dikembangkan secara tradisional dalam skala rumah tangga dan kajian produksi serta pemasarannya masih sangat terbatas. Maka dari itu berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis setelah turun observasi dan mewawancarai Bapak Yasir sebagai pemilik usaha home industri mie sagu, home industri mie sagu di Desa Banglas Barat menghadapi banyak kendala seperti kontinuitas produksi, biaya pemasaran yang tinggi, kemasan yang sederhana dan belum mencantumkan izin usaha, label halal, masa berlaku, merek dagang, dan komposisi mie sagu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”**

4. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tindhak laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

2. Home Industri Mie Sagu

Home Industry Mie Sagu adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Di katakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah. Home Industry dapat juga diartikan industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.

Mie Sagu sudah menjadi panganan yang diminati masyarakat tempatan sejak zaman nenek moyang sampai dengan hari ini. Mie Sagu ini dibuat dari tepung sagu yang diolah dari batang pohon sagu, yang banyak tumbuh didaerah Tebing tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti baik secara liar maupun dibudidayakan pada perkabunan rakyat.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. (Badan Pusat Statistik. 2014).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana peran home industri Mie Sagu dalam peningkatan kesejahteraan tenaga kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Home Industri Mie Sagu dalam peningkatan pendapatan tenaga kerja di Kecamatan Tebing Tinggi di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

- a) Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan instansi/lembaga yang terkait dalam menentukan kebijakan dalam usaha meningkatkan pendapatan industri mie sagu di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
- b) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama ataupun kelanjutan dari penelitian ini.
- c) Bagi penulis, sebagai bahan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini agar pembahasan ini dapat dibahas lebih rinci dan sistematis maka penulis membaginya dalam enam bab, dimana pada masing-masing bab yang kesemuanya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan. Dengan kerangka tulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini dicantumkan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang di dibahas yang terangkum dalam kajian teori dan mengemukakan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang berkaitan dengan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum yang berkaitan dengan keadaan geografis, letak, iklim, kependudukan, dan gambaran umum perekonomian daerah penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini di jabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”.

Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.²

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

² Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen* (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat factor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubung kan dengan media online terutama pada media yang penulis teliti yaitu sripoku.com , peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

a. Pengaruh Peran

Teori peran mengimplikasikan bahwa jika kita (sebagai analis) mempunyai informasi tentang harapan peran untuk sebuah posisi tertentu, kita dapat memprediksikan secara tepat perilaku orang yang menduduki posisi tersebut. Menurut teori peran perubahan perilaku menuntut perubahan atau peninjauan ulang dari peran orang tersebut. Hal ini mungkin dilakukan dengan merubah peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan oleh orang lain atau merubah peran seseorang ke dalam peran yang berbeda secara total.³

b. Jenis - jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:⁴

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
 2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
 3. Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
 4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
 5. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
 6. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
 7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.
- #### c. Aspek - aspek Peran
- Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:

³ Fathul Lubabin Nuqul, Konsep dan Teori dalam Psikologi Sosial

⁴ S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2019 Pukul 23.13 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Orang - orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
 2. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
 3. Kedudukan orang - orang dalam perilaku
 4. Kaitan antara orang dan perilaku
- d. Tujuan Peran

Setiap peran yang ada dalam masyarakat diperankan oleh masing-masing individu, bagi mereka yang berhasil pasti ada imbalannya dan bagi mereka yang gagal melakoni perannya pasti ada hukumannya. Menurut Schneider sebagaimana yang dikutip oleh Junidar Hasan et.al menjelaskan bahwa ada empat kategori untuk tujuan-tujuan utama dari tujuan yang digeneralisasi yang disediakan oleh peran dan diharapkan dapat diperankan oleh orang dan berfungsi untuk menarik orang dalam peran ini.

1. Tujuan Instrumental, tujuan ini dimaksudkan bahwa dengan memainkan suatu peran maka ada kesempatan untuk mencapai tujuan lain. Misalnya Dari segi lain tujuan ini merupakan satu bentuk paksaan dimana sipelaku harus memainkan peran tertentu jika ingin memperoleh kebutuhan-kebutuhan lain. Misalnya seorang buruh pabrik yang berpendidikan rendah digaji dengan upah yang rendah namun tetap bekerja karena tanpa melakukan hal tersebut maka ia tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Penghargaan, tujuan yang digeneralisasi oleh peran ini adalah mendapat kesempatan untuk dihargai. Penghargaan ini dimaksudkan dengan suatu perasaan dihormati, dinilai oleh orang lain sebagai yang penting. Orang yang dianggap penting sangat berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya atau kelompok yang satu dengan yang lainnya. Penghargaan yang diberikan sangat penting dalam menentukan moral orang yang memainkan peran itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rasa aman, tujuan yang dimaksudkan dapat memberikan rasa aman secara ekonomi, sosial atau psikologis. Misalnya peran seorang angkatan bersenjata bisa memberikan rasa aman secara ekonomis dan psikologis.
4. Respon, tujuan yang digeneralisasi yang keempat ialah kesempatan yang diberikan peran-peran tertentu untuk membentuk hubungan sosial yang memuaskan dimana orang merasa yakin akan kesinambungan respon-respon yang menyenangkan dari orang-orang yang penting baginya.⁵
- e. Orang Yang Berperan

Berbagai istilah tentang orang-orang dalam teori peran. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut :

 1. *Aktor* atau pelaku, yaitu orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu.
 2. *Target* (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya.

Aktor maupun target bisa berupa individu ataupun kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (aktor) dan pendengar (target). Biasanya istilah aktor diganti dengan *person*, *ego*, atau *self*. Sedangkan target diganti dengan istilah *alter - ego*, *ego*, atau *non - self*.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa sebenarnya teori peran digunakan untuk menganalisis setiap hubungan antara dua orang atau banyak orang. Menurut Cooley dan Mead, hubungan antara aktor dan target adalah untuk membentuk identitas aktor (*person*, *ego*, *self*) yang dalam hal ini dipengaruhi oleh penilaian atau sikap orang-

⁵ Hasan et.al, Sosiologi Indonesia (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 7.24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain (target) yang telah digeneralisasikan oleh aktor. Secord dan Backman berpendapat bahwa aktor menempati posisi pusat tersebut (*focal position*), sedangkan target menempati posisi padanan dari posisi pusat tersebut (*counter position*). Maka dapat dilihat bahwa, target dalam teori peran berperan sebagai pasangan (*partner*) bagi aktor.

f. Perilaku Dalam Peran

Biddle dan Thomas membagi lima indikator tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran sebagai berikut :

a. Harapan tentang peran (*expectation*)

Harapan tentang peran adalah harapan orang lain tentang perilaku yang pantas, yang seharusnya ditunjukkan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Harapan tentang perilaku ini bisa berlaku umum, bisa merupakan harapan dari segolongan orang saja, dan bisa juga merupakan harapan dari satu orang tertentu.

b. Norma (*norm*)

Secord dan Backman berpendapat bahwa, norma hanya merupakan salah satu bentuk harapan. Secord dan Backman membagi jenis - jenis harapan sebagai berikut :

1. Harapan yang bersifat meramalkan (*anticipatory*), yaitu harapan tentang suatu perilaku yang akan terjadi.
2. Harapan normative (*role expectation*) , yaitu keharusan yang menyertai suatu peran. Harapan normatif ini dibagi lagi kedalam dua jenis :
 - a) Harapan yang terselubung (*covert*) , yaitu harapan itu tetap ada walaupun tidak diucapkan
 - b) Harapan yang terbuka (*overt*), yaitu harapan yang diucapkan. Harapan jenis ini dinamai tuntutan peran (*role*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demand). Tuntutan peran melalui proses internalisasi dapat menjadi norma bagi peran yang bersangkutan.

39. Wujud perilaku dalam peran (*performance*)

Peran diwujudkan dalam perilaku oleh aktor. Wujud perilaku dalam peran ini nyata dan bervariasi, berbeda - beda dari satu aktor ke aktor yang lain. Variasi tersebut dalam teori peran dipandang normal dan tidak ada batasnya.

Teori peran tidak cenderung mengklasifikasikan istilah-istilahnya menurut perilaku khusus, melainkan berdasarkan klasifikasinya pada sifat asal dari perilaku dan tujuannya (motivasinya). Sehingga, wujud perilaku peran dapat digolongkan misalnya kedalam jenis hasil kerja, hasil sekolah, hasil olahraga, pendisiplinan anak, pencari nafkah, pemeliharaan ketertiban, dan lain sebagainya.

Peran dilihat wujudnya dari tujuan dasarnya atau hasil akhirnya, terlepas dari cara mencapai tujuan atau hasil tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan adanya cara - cara tertentu dalam suatu peran yang mendapat sanksi dari masyarakat. Suatu cara menjadi penting dalam perwujudan peran, ketika cara itu bertentangan dengan aspek lain dari peran. Dengan demikian, seorang aktor bebas untuk menentukan cara - caranya sendiri selama tidak bertentangan dengan setiap aspek dari peran yang diharapkan darinya.

Terkait perwujudan peran, ada 2 pendapat, yaitu:

- a. Sarbin menyatakan bahwa perwujudan peran dapat dibagi dalam tujuh golongan menurut intensitasnya berdasarkan keterlibatan diri (*self*) aktor dalam peran yang dibawakannya. Tingkat intensitas yang terendah adalah keadaan di mana diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktor sangat tidak terlibat. Perilaku peran dibawakan secara otomatis dan mekanistik saja. Sedangkat tingkat yang tertinggi akan terjadi jika aktor melibatkan seluruh pribadinya dalam perilaku peran yang sedang dikerjakan.

- b. Goffman meninjau perwujudan peran dari sudut yang lain. Dia memperkenalkan istilah permukaan (*front*), yaitu untuk menunjukkan perilaku - perilaku tertentu yang diekspresikan secara khusus agar orang lain mengetahui dengan jelas peran si pelaku (aktor).

2. Home Industry

a. Definisi *Home Industri*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang Industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Di katakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah. *Home Industry* dapat juga diartikan industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.⁶

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang

⁶ Abdul Aziz dkk, *Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri di Desa Bodelor Dalam Teori Ibn Khaldun*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vo.2 No.2 (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon: 2017) h. 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini⁷. Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.

Menurut Muliawan, *Home Industry* adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.⁸ Setidaknya terdapat tiga jenis kategori umum jenis usaha yaitu usaha produksi, usaha perdagangan, dan usaha jasa.⁹ Sebagai sebuah industri yang mengutamakan kreativitas dan jalinan kekeluargaan, industri ini biasanya bergerak dalam bentuk-bentuk industri kreatif yang menghasilkan kerajinan tangan, keperluan rumah tangga, bahan makanan, atau makanan tradisional. Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan industri rumah tangga:

a. Industri Kerajinan

Industri ini menghasilkan hasil karya kreatif yang biasanya digunakan untuk hiasan rumah, hiasan mobil ataupun oleh-oleh yang menjadi ciri khas suatu daerah. Bahan-bahan

⁷ UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. ke-2, h. 3.

⁸ Muliawan, J.U, *Manajemen Home Industri: peluang usaha di tengah krisis*, Yogyakarta: Banyu Media, 2008), h.23

⁹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan cet I*, (Medan, Perdana Publishing, 2016), h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan dalam industri ini sangat beragam sesuai dengan kreativitas yang dimiliki. Misalnya saja kulit-kulit kerang yang dirangkai sedemikian rupa menjadi bunga atau bintang-bintang, bambu yang dibuat menjadi sebuah pot bunga yang cantik atau dibuat alat musik tradisional, tanah liat yang dibuat menjadi asbak rokok dan lain sebagainya.

b. Industri Bahan Makanan

Bahan makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Industri yang bergerak dibidang ini tentu menghasilkan omset yang bisa dikatakan tinggi karena barang yang dihasilkan menjadi kebutuhan yang selalu dicari orang kebanyakan dan setiap hari. Industri bahan makanan biasanya menghasilkan tahu, tempe, oncom, kue, dan lain sebagainya.

c. Industri Pakaian Ibadah

Jika industri pakaian sudah mencapai pada level-level perusahaan raksasa, pakaian ibadah dapat dijadikan sebagai salah satu hasil produksi industri rumah tangga. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya industri rumahan yang menghasilkan mukena, sarung, sajadah, busana muslim dewasa maupun anak-anak dan lain sebagainya.¹⁰

Home industry memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan untuk menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang yaitu:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia,

¹⁰ Nurul Annisa, *Kewirausahaan Industri Rumah Tangga*, dikutip dari https://www.academia.edu/20052054/Kewirausahaan_industri_rumah_tangga, pada hari Jumat, tanggal 27 Juni 2021, Pukul 13.32 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru,
 - c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar,
 - d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya,
 - e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.
- b. kelemahan dari *home industry* yaitu:**
- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia,
 - b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja,
 - c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
 - d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Di samping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.¹¹

¹¹ Muliawan, J.U, *Op.Cit*, h.26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Home Industri

Beberapa manfaat dan keutamaan nyata yang dapat diperoleh dari pertumbuhan industri rumah tangga atau home industri secara khusus untuk tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:¹²

1. Pembukaan lapangan kerja baru
2. Pembentuk dan penguat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal
3. Pendorong percepatan siklus finansial
4. Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat
5. Mengurangi tingkat kriminalitas
6. Alat penganekaragaman sumber daya alam dan manusia.

Keberadaan home industri tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang, maupun kecil. Perubahan tersebut bersifat holistik bagi kehidupan. Adanya industri di suatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan jumlah uang yang beredar. Selain itu akan terlihat pula peningkatan kegiatan usaha pemberian jasa (bank, transportasi).

d. Ciri-ciri Home Industri

Ciri-ciri home industri menurut beberapa ahli sama dengan sektor informal. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut : (1) pendidikan formal yang rendah, (2) Modal usaha kecil, (3) miskin, (4) upah rendah, dan (5) kegiatan dalam skala kecil.¹³

¹² Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, Jurnal Sociologie Vol 1, Peran PTPN III dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang. 39-40

¹³ Martin Perry, Mengembangkan Usaha Kecil, (Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2000), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat ciri-ciri tersebut merupakan bukti bahwa industri kecil harus memperoleh pembinaan meningkatkan produktivitas dan kualitas sehingga mampu bersaing dengan industri besar. Berikut ini uraian tentang karakteristik industri kecil yang sering ditemui di masyarakat :¹⁴

a. Rendahnya pendidikan

Rendahnya pendidikan pengusaha akan mempengaruhi pada kualitasnya, sebab sumber daya manusia dalam industri kecil memiliki dasar yang kuat, maka sumber daya manusia sangat perlu dibenahi terlebih dahulu, baru kemudian membenahi faktor yang lain, misalnya modal dan lokasi usaha.¹⁵

b. Keterbatasan modal

Keterbatasan modal usaha merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh para pengusaha kecil. Masalah permodalan telah menjadi suatu dilema yang berkepanjangan. Keterbatasan akses bagi industri kecil pada dasarnya dapatlah dikatakan iklim diskriminatif yang bersumber dari sektor swasta. Memang dilihat telah banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan yang dapat mempermudah sektor industri kecil dengan berbagai program yang mereka canangkan, meskipun demikian, berbagai kenyataan memperlihatkan relatif langkanya kredit-kredit institusional dari lembaga tersebut untuk sektor industri kecil, sehingga mayoritas pengusaha kecil yang bersangkutan cenderung menggantungkan pembiayaan perusahaannya kepada modal sendiri ataupun yang lainnya misalnya keluarga, sahabat dan lain-lain.¹⁶

¹⁴ Ibid. hal 56

¹⁵ Martin Perry, Mengembangkan Usaha Kecil, (Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2002), 54.

¹⁶ Ibid. Hal 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Lemahnya penggunaan teknologi

Penggunaan teknologi berkaitan erat dengan tinggi rendahnya tingkat produktivitas usaha. Karakteristik yang dimiliki oleh industri kecil dalam bidang teknologi pada umumnya masih sederhana dan tradisional. Sehingga akibatnya tingkat produktivitas oleh industri kecil rendah dan kualitasnya kurang dapat memenuhi selera pasar terutama pasar ekspor.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasilkerja (usaha atau sebagainya)¹⁷. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.¹⁸

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknyapenerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: "Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁹

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balasjasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 185

¹⁸ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230

¹⁹ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²⁰

Grand Theory Pendapatan menurut Welfare State pendapatan adalah suatu hasil pendapatan atau penghasilan yang tinggi dan tetap tentu menjadi dambaan semua orang. Tak jarang banyak orang melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan sejumlah pendapatan yang cukup demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Harga kebutuhan pokok yang semakin hari semakin meningkat menjadi faktor pendorong seseorang harus memiliki pendapatan yang tinggi demi mencapai kesejahteraan hidup. Pendapatan yang tinggi tentu akan didapat oleh mereka yang memiliki kualitas sumber daya yang baik. Hasil kerja mereka terkadang tidak jauh berbeda dengan orang yang bukan berasal dari lulusan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mereka yang sudah

²⁰ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm.132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempuh suatu pendidikan, tidak mendapatkan suatu keahlian khusus untuk dijadikan modal dalam bekerja.²¹

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.²²

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi

²¹ Malinda, H. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

²² Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Muslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”.²³

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:⁷

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²⁴ Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-

²³ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 3

²⁴ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosialdi dalam masyarakat²⁵.

b. Distribusi Pendapatan dalam Konteks Rumah Tangga (*Household*)

Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor *intern* dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktifitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal haram, mulai dari: produktivitas (kerja), hak kepemilikan, konsumsi (pembelanjaan), transaksi, dan investasi. Aktifitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi landasan bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya. Islam tidak bisa menolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena cara distribusi pendapatan dalam keluarga muslim juga akan bernuansa hukum (wajib-sunnah).²⁶

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga akan sangat terkait dengan istilah *shadaqah*. Pengertian *shadaqah* disini bukan berartisedekah dalam konteks pengertian bahasa Indonesia. Karena *shadaqah* konteks terminologi Al-Qur'an dapat dipahami dalam dua aspek, yaitu: *pertama: shadaqah wajibah* yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan distribusi pendapatan berbasis kewajiban. Untuk kategori ini bisa

²⁵ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

²⁶ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, (Kencana Prenadamedia Group, 2014), Edisi Pertama, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti kewajiban personal seseorang sebagai muslim, seperti warisan dan bisa juga berarti kewajiban seorang muslim dengan muslim lainnya, seperti *jiwar* (bantuan yang diberikan berkaitan dengan urusan bertetangga) dan *masaadah* (memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami musibah). *Kedua: shadaqah nafilah (sunnah)* yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan distribusi pendapatan berbasis amal kariatif, seperti sedekah.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan yang menjadi penekanan dalam konsep distribusi pendapatan adalah banyak hak Allah dan Rasul- Nya serta orang atau muslim lain dari setiap pendapatan seorang muslim. Hal ini juga diarahkan sebagai bentuk dari *takaful ijtimai'i* (jaminan sosial) seorang muslim dengan keluarga dan dengan orang lain, sehingga menjamin terjadinya minimalisasi ketidaksetaraan pendapatan (*unequality income*) dan keadilan sosial (*social justice*).

c. Prinsip Pendapatan

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan²⁷.

1. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan permanen (*permanent Income*) yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen disebut juga pendapatan

²⁷ Umer, Chapra, hlm. 361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:²⁸

- a. Gaji dan upah
- b. Pendapatan dari usaha sendiri
- c. Pendapatan dari usaha lain
- d. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

2. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni

- a. dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja
- b. dari hak milik seperti modal dan tanah,
- c. dari pemerintah. Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikkan, glamor, sulit, dan sebagainya).

Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah properti yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak

²⁸ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid 2 (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 361.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara eksklusif ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.²⁹

4. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Kelompok penduduk dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau man power. Secara singkat, tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja (*work-ing age population*). Tenaga kerja memiliki beberapa definisi, menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pada UU No. 25 tahun 1997 mendefinisikan tenaga kerja adalah penduduk usia 15 tahun atau lebih, sedangkan pada undang-undang terbaru tentang ketenagakerjaan yaitu UU No. 13 tahun 2013 tidak memberikan batasan umur dalam definisi tenaga kerja, namun pada undang-undang tersebut melarang mempekerjakan anak –anak. Anak-anak menurut UU No. 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan adalah orang laki-laki atau wanita yang berumur kurang dari 15 tahun. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara fisik, kemampuan bekerja diukur dengan usia. Dengan kata lain, orang dalam usia kerja dianggap

²⁹ Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi*, edisi kedelapan (Jakarta: Erlangga, 2007) 445

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu bekerja.³⁰

Tenaga kerja atau manpower terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja atau *labor force* adalah bagian tenaga kerja yang ingin dan yang benar-benar menghasilkan barang dan jasa. Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain – lain atau penerima pendapatan.

Besarnya penyediaan atau *supply* tenaga kerja dalam masyarakat adalah jumlah orang yang menawarkan jasanya untuk proses produksi. Di antara mereka sebagian sudah aktif dalam kegiatannya yang menghasilkan barang atau jasa. Mereka dinamakan golongan yang bekerja atau *employed persons*. Sebagian lain tergolong yang siap bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan, mereka dinamakan pencari kerja atau penganggur. Jumlah yang bekerja dan pencari kerja dinamakan angkatan kerja atau *labor force*.³¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah, penduduk usia 15 tahun atau lebih terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan, dan sebagian sudah aktif dalam kegiatannya yang menghasilkan barang atau jasa.³²

b. Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja di Perusahaan

1. Hak Tenaga Kerja

Undang-Undang Cipta Kerja telah mengatur tentang hak

³⁰ Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) : 27

³¹ *Ibid*, 28

³² *Ibid*, 28

tenaga kerja, diantaranya adalah :

- 1) Setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang samatanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan.
- 2) Setiap pekerja berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha.
- 3) Setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkankompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelatihan kerja.
- 4) Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan bidang tugasnya.
- 5) Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta atau pelatihan ditempat kerja.
- 6) Tenaga kerja yang telah mengikuti program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi.
- 7) Setiap tenaga kerja mempunyai Hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak didalam atau diluar negeri.
- 8) Pekerja perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (Satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan.
- 9) Setiap pekerja yang menggunakan hak waktu istirahat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79 ayat(2) huruf b, c dan d, Pasal 80 dan Pasal 82 berhak mendapatkan upah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh.

- 10) Pekerja tidak wajib bekerja pada hari-hari libur resmi.
- 11) Setiap pekerja mempunyai Hak untuk memperoleh perlindungan atas: Keselamatan dan kesehatan kerja, Moral dan kesusilaan dan Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.
- 12) Setiap pekerja berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
- 13) Setiap pekerja dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja.
- 14) Setiap pekerja berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja.³³

2. Kewajiban Tenaga Kerja

Undang-Undang Cipta Kerja juga telah mengatur tentang kewajiban tenaga kerja, diantaranya adalah :

- 1) Dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokrasi, mengembangkan keterampilan dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.
- 2) Pengusaha, serikat pekerja dan pekerja wajib melaksanakan ketentuan yang ada dalam perjanjian kerja bersama.
- 3) Pengusaha dan serikat pekerja wajib memberitahukan isi perjanjian kerja bersama atau perubahannya kepada seluruh pekerja.

³³ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penyelesaian perselisihan hubungan industrial wajib dilaksanakan oleh pengusaha dan pekerja atau serikat pekerja secara musyawarah untuk mufakat.
- 5) Sekurang kurangnya dalam waktu 7 (Tujuh) hari kerja sebelum mogok kerja dilaksanakan, pekerja dan serikat pekerja Wajib memberitahukan secara tertulis kepada pengusaha dan instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan setempat.³⁴

c. Hak dan Kewajiban Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja

1. Hak Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, perusahaan memiliki hak atas tenaga kerja, diantaranya adalah :

- a. Berhak atas hasil pekerjaan
- b. Berhak untuk memerintah/mengatur tenaga kerja
- c. Berhak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerja/buruh

2. Kewajiban Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, perusahaan memiliki juga memiliki kewajiban atas tenaga kerja, diantaranya adalah :

1. Mempekerjakan tenaga kerja penyandang cacat wajib memberikan perlindungan sesuai dengan garis dan derajat kecacatan nya.
2. Pengusaha wajib memberikan/ menyediakan angkutan antar Jemput Bagi Pekerja /Buruh Perempuan yang berangkat dan pulang pekerja antara pukul 23.00 s.d pukul

³⁴ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 05.00
3. Setiap Pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja.
4. Pengusaha wajib Memberi Waktu Istirahat Dan Cuti Kepada Pekerja/Buruh.
5. Pengusaha Wajib memberikan Kesempatan Secukupnya Kepada Pekerja Untuk Melaksanakan Ibadah yang diwajibkan Oleh Agamanya.
6. Pengusaha yang memperkerjakan Pekerja/Buruh Yang melakukan pekerja Untuk Melaksanakan Ibadah yang Di wajib kan oleh agama nya.
7. Pengusaha yang Memperkerjakan Pekerja/Buruh yang melakukan pekerjaan pada hari libur resmi sebagai mana di maksud pada ayat (2) Wajib membayar Upah kerja lembur.
8. Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (Sepuluh orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk.
9. Pengusaha Wajib memberitahukan dan menjelaskan isi serta memberikan naskah peraturan perusahaan atau perubahannya kepada pekerja/buruh.
10. Pengusaha wajib memberitahukan secara tertulis kepada pekerja/serikat buruh, serta instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenaga kerjaan setempat sekurang-kurangnya 7 (Tujuh) hari kerja.
11. Dalam Hal terjadi pemutusan Kerja pengusah diwajibkan membayar uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima.
12. Dalam hal pekerja /buruh di tahan pihak yang berwajib karena di duga melakukan tindak pidana bukan bukan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaduan pengusaha, maka pengusaha tidak wajib memberikan bantuan kepada keluarga pekerja, buruh yang menjadi tanggungannya.

13. Pengusaha wajib membayar kepada pekerja, buruh yang mengalami pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan masa kerja 1(satu) kali.
14. Untuk Pengusaha di larang membayar upah lebih rendah dari upah minimum.
15. Pengusaha wajib membayar upah/pekerja/buruh menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.³⁵

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Khairul Munawwar dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dengan judul Produktifitas *Home Industry* Mie Sagu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Alah Air Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Jenis penelitian yang dipakai adalah Deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini bahwa sudah cukup produktif, karena adanya bantuan dari pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, contohnya seperti bantuan alat produksi mie sagu dan pelatihan bisnis dari pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.

³⁵ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Peran Home Industry mie sagu dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja dengan melihat sisi Peran Home Industry tersebut dalam peningkatan kesejahteraan Tenaga Kerja.

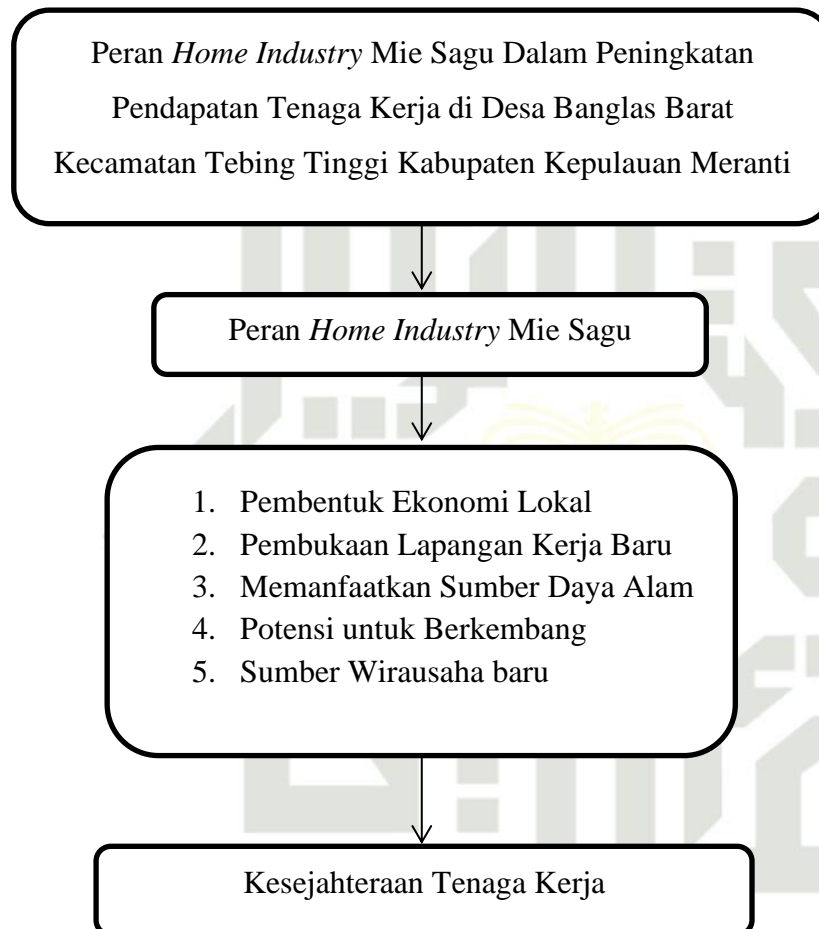
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Irjayanti dengan judul “Peran Home Industry Tahu dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Peran Home Industry Tahu dapat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi di Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Yang mana hasil dari proses pemberdayaan ekonomi dari Home Industry tahu seperti: Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku local, dapat menumbuhkan usaha di daerah yang tidak serupa, bertambahnya jumlah penduduk yang mandiri, berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh masyarakat. Jenis penelitian yang dipakai adalah Deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat menyeluruh dan mendalam. Penelitian yang dilakukan Siti Irjayanti lebih berfokus kepada peran Home Industry Tahu dalam Pemberdayaan masyarakat, *Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Peran Home Industry mie sagu dalam Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja dengan melihat sisi Peran Home Industry tersebut dalam peningkatan kesejahteraan Tenaga Kerja*

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan

landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisa Peran *Home Industry* Mie Sagu dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Metode deskriptif ini di pilih karena dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan data yang shahih dan realibel tentang aspek-aspek yang diteliti. Dengan metode penelitian ini dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga data yang di dapatkan lebih akurat.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dan penelitian ini di lakukan 3 bulan dari bulan Agustus sampai November 2022.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu Pemilik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home Industry Mie Sagu. Adapun informan pendukung ada beberapa orang yaitu Karyawan *Home Industry* Mie Sagu.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung Peran dari *Home Industry* terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.
- b. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Desa Banglas Barat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.

3. Dokumentasi.

Mengambil data penting di Desa Banglas Barat sebagai data panduan dan pendukung penelitian. Dengan teknik komunikasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya, karya seni dan karya pikir. Adapun pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini adalah

- a. Mengumpulkan arsip-arsip dari Peran *Home Industry* Mie Sagu dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja yang berhubungan dengan permasalahan penelitian..
- b. Mengumpulkan foto-foto hasil kegiatan *Home Industry* Mie Sagu.
- c. Mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat.

Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong³⁶. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau ebagai bahan perbandingan terhadap data itu³⁷. Pada

Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Bannng, PT Remaja Rosdakarya.2000

³⁷ Ibid. hlm 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³⁸

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiantas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

³⁸*Ibid*, hlm. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.³⁹

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

³⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).
lm. 211-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Banglas Barat

1. Kondisi Geografis

Kata Banglas berasal dari dua kata Bang dan Las, dalam bahasa melayu bang itu berarti Azan, sedangkan Las nama orang yang pertama azan didesa ini, jadi setiap kali azan maka masyarakat disana menyuruh Las tadi untuk Bang/ Azan, maka inilah asal mulanya nama Desa Banglas Barat. Desa Banglas Barat adalah desa yang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, Desa Banglas Barat adalah salah satu desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Luas wilayah Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti hanya 4.446 ha. Ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 25 m dengan orbitrasi jarak desa sebagai berikut:

- a. Jarak Desa dengan pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 2,5 Km yang bisa ditempuh dengan waktu 15 menit
- b. Jarak Desa dengan pusat Pemerintahan Kabupaten adalah 2 Km yang bisa ditempuh dengan waktu 10 menit
- c. Jarak Desa dengan dusun yang terjauh adalah 3Km yang bisa ditempuh dengan waktu 20 menit.

Dilihat dari bentang wilayah, Desa Banglas Barat mempunyai batas-batas sebagaiberikut:

- a. Sebelah utara dengan Desa Rintis.
- b. Sebelah selatan dengan Desa Alah Air.
- c. Sebelah timur dengan Desa Kundur.
- d. Sebelah barat dengan Desa Batang Alas.

Jumlah penduduk Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti selama tahun 2007-2010 telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan peningkatan jumlah dari populasinya. Adanya pertumbuhan penduduk tiap tahunnya dalam setiap wilayah merupakan salah satu faktor pendukung yang penting dalam kegiatan pembangunan. Penduduk merupakan suatu unsur penting dalam kegiatan pengembangan ekonomi suatu negara terutama dalam meningkatkan produksi, sebab ia menyediakan tenaga ahli, tenaga pimpinan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi serta pada konsumsi. Gejala pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, semakin banyak penduduk disuatu daerah maka tingkat dan jumlah lembaga pendidikan semakin meningkat.

2. Keadaan Demografis

Penduduk merupakan salah faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Berdasarkan data statistik 2003 di Desa Banglas Barat secara keseluruhan penduduk berjumlah 5051 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Banglas Barat

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	2647
2	Perempuan	2404
	Jumlah	5051

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Banglas Barat 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti menurut jenis kelamin, laki-laki 2647 jiwa, dan perempuan 2404 jiwa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak. Yaitu 2647 jiwa.

3. Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat dilihat pada tabelberikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	493
2	Tidak Pernah Sekolah	62
3	Tidak Tamad Sekolah Dasar	260
4	Tamad Sekolah Dasar	2321
5	SLTP/Sederajat	865
6	SMA/Sederajat	1125
7	Akademi (D1-D3)	5
8	Akademi (S1-S3)	20

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Banglas Barat 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang pernah duduk dibangku Sekolah Dasar sebanyak 2321 orang, sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikan paling tinggi adalah tingkat Akademi (D1- S1) dan adalah 25 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Banglas Barat masih tergolong rendah atau masih dalam tahap pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agama

Kemajemukan masyarakat merupakan gambaran keanekaragaman budaya, agama dan sebagainya, masyarakat desa Banglas Barat mayoritas memeluk agama Islam dan disamping itu ada agama lain seperti Kristen Protestan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	5145
2	Kristen Protestan	6
3	Kristen Katolik	-
4	Budha	-
5	Hindu	-
	Jumlah	5151

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Banglas Barat 2022

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Banglas Barat berdasarkan Agama penduduknya yang menganut Agama Islam sebanyak 5145 jiwa atau sekitar 99% dan Kristen Protestan 6 jiwa atau sekitar 1% saja.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang paling banyak menganut Agama Islam dibandingkan dengan agama-agama yang lain yang berada di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dalam hal ini juga dapat dilihat dari jumlah saran ibadah yang ada di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushollah	4
3	Gereja	1
4	Pura/Wihara	-
	Jumlah	7 Buah

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Banglas Barat 2022

5. Kebudayaan dan Adat Istiadat

Sidi Gazalba mengatakan bahwa adat adalah suatu peraturan atau norma yang mengatur hubungan individu dengan masyarakat serta menjadi keseimbangan dalam masyarakat.⁴

Adapun kebudayaan dan Adat Istiadat bagi masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti selalu dikaitkan dengannilai-nilai ajaran Agama. Adapun adat istiadat yang mempunyai nilai Agamayaitu:

1. Maulut Nabi Muhammad Saw yaitu bentuk seni budaya masyarakatkeseluruhan Kecamatan Tebing Tinggi. Maulut juga dapat disebut sebagai kegiatan keagamaan. Tujuan dari Maulut tersebut meningkatkembali sejarah hidup Nabi Muhammad SAW. Isi kata maulut tersebut mengisahkan bagaimana kehidupan Nabi Muhammad SAW mulai dari kandungan ibunya sampai Beliau wafat.
2. Berzanji yaitu sejenis Budaya masyarakat Desa Banglas. Yang dikenal sebagai kebudayaan Islam yang sangat terkenal. Berzanji sering dilakukan oleh orang daerah Kecamatan Tebing Tinggi apabila mengadakan acara:
 - a. Acara khitanan (Sunat Rasul).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memeriahkan pesta pernikahan seseorang.
- c. Mencukur rambut/memberi nama anak.
- d. Upacara kenduri nazar bagi seseorang.⁵

6. Mata Pencaharian

Perekonomian di Desa Banglas Barat merupakan desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh, terutama petani sagu dan karet. Hal ini karena tanahnya yang cocok untuk ditanami sagu dan karet, areal kebun sagu juga terus meningkat dari tahun ketahun. Untuk mengetahui hal tersebut bisa dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5**Luas Kebun Dan Hasil Produksi Pada Tahun 2016-2022**

No	Tahun	Luas (ha)	Hasil produksi (ton)
1	2016	305,12	924,98
2	2017	412,06	989,67
3	2018	634,08	1.230,02
4	2019	808,67	1.360,01
5	2020	1.450,02	1.587,32
6	2021	1.463,21	1.634,05
7	2022	1.504,02	1.708,34

Sumber : Kantor Kepala Desa Banglas Barat 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa luas lahan kebun sagu di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti padatahun 2004 adalah 305,12 ha dengan hasil produksi sagunya 924,98 ton, pada tahun 2010 luas lahan kebun sagu masyarakat mencapai 1.504,02 dengan hasil produksi sagunya mencapai 1.708,34 ton. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti bertanam sagu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan luasnya kebun sagu di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai mana yang telah dijelaskan diatas, semakin mendorong masyarakat Desa Banglas Barat untuk mendirikan usaha mie sagu. Berdirinya usaha mie sagu merupakan keinginan dari masyarakat Desa Banglas Barat.

Dengan adanya produksi mie sagu masyarakat yang memiliki lahan sagubisa menjual hasil perkebunan mereka kepada pengusaha mie sagu yang ada di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi. Usaha mie sagu yang ada di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi saat ini telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, disamping mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga, usahamie sagu yang ada di Desa Banglas Barat juga berperan sebagai penunjang hasil pertanian, hal ini terbukti dengan semakin berkembangnya lahan kebun sagu yang ada di Desa Banglas Barat sejak berdirinya produksi mie sagu pada tahu 2004, masyarakat yang ada di Desa Banglas Barat semakin terdorong untuk mendirikan usaha ini, karena menurut mereka usaha mie sagu dinilai memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang, sampai dengan tahun 2008 produksi mie sagu yang ada di Desa Banglas Barat telah berkembang menjadi 3 produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6**Produksi Mie Sagu di Desa Banglas Barat**

No	Nama Produksi	Tahun Berdiri	Pendiri/Pimpinan
1	Maju Bersama	1998	Suryatun
2	Berkah Mandiri	2000	Hamidah
3	Çap Tanjak	2018	Yasir
Jumlah = 3 Unit Usaha Produksi Mie Sagu			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Tahun 2006 usaha produksi mie sagu terus mengalami perkembangan, penduduk di Desa Banglas makin merasa tertarik untuk mendirikan usaha mie sagu karena melihat prospek yang cukup menjanjikan dan keberhasilan *home industri* yang telah ada. Pada awal tahun 2007 Bapak Anwar mendirikan *home industry* mie sagu, setelah berproduksi dan mengalami perkembangan maka pada tahun 2009 Bapak Parmin tertarik untuk mendirikan usaha yang sama melihat perkembangan usaha yang didirikan oleh Bapak Anwar. Pada akhir tahun 2017 Bapak Yasir mendirikan usaha yang sama memproduksi mie sagu. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2017 telah berdiri tiga usaha yang sama, disebabkan besarnya peluang usaha ini dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pemiliknya.

Lebih lanjut lamanya masing-masing produksi mie sagu ini ditekuni oleh masing-masing pengusahanya dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Lama Menekuni Usaha Produksi Mie Sagu

No	Tahun berdiri	Lama Menekuni
1	1998	25 tahun
2	2000	23 tahun
3	2018	5 tahun

Untuk pengadaan bahan baku mie sagu para produsen memperoleh bahan baku dari orang lain atau dibeli dari pabrik, atau dari hasil kebun sendiri untuk mengetahui ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel
Pengadaan Bahan Baku Mie Sagu

No	Bahan Baku	Persentase
1	Dibeli dari orang lain atau	75%
2	pabrikDari hasil kebun sendiri	25%

Dari tabel diatas bahwasanya pemilik *home industri* mie sagu yang ada di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti rata-rata mendapatkan bahan baku membeli dari PT atau Kilang sagu. Dikarenakan hasil dari kebun sendiri tidak mencukupi atau memenuhi kebutuhan produksi mie sagu yang akan digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

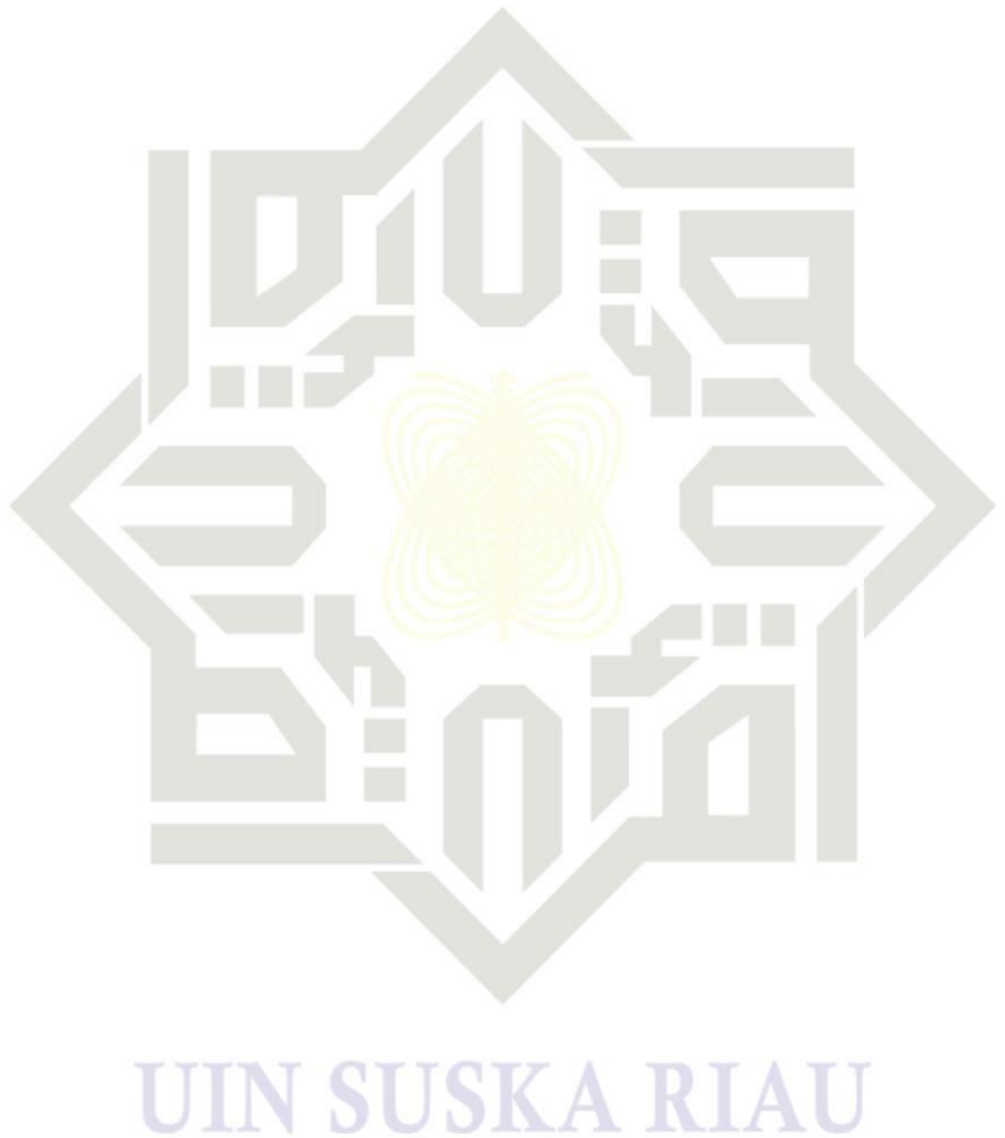
Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti bahwa *Home Industri* berperan sebagai mata pencaharian utama, sebagai alternatif penambahan pendapatan keluarga bagi karyawan, dan berperan sebagai penambahan pendapatan bagi ibu rumah tangga. *Home Industri* sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga, hal ini dapat dilihat dari peran *Home Industri* sebagai mata pencaharian utama bagi pemilik *Home Industri*. Bagi karyawan *Home Industri* juga efektif dalam meningkatkan pendapatan karena perannya sebagai pendapatan mereka. Hasil produksi dari *Home Industri* tersebut sudah baik dalam memenuhi beberapa aspek faktor produksi, tenaga kerja maupun bahan baku.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mengenai Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1. Diharapkan pemilik *Home Industri* dapat lebih mengarahkan karyawan *Home Industri* kearah yang lebih baik dan diharapkan adanya kerja sama untuk mengelola dan memajukan *Home Industri*.

2. Diharapkan pemilik *Home Industri* lebih memperhatikan program-program dan perencanaan yang ada dalam usahanya agar kedepannya *Home Industri* tersebut dapat mencapai sasaran yang diinginkan sehingga dapat lebih memajukan dan mengembangkan *Home Industri*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdul Aziz dkk, 2017. *Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri di Desa Bodelor Dalam Teori Ibn Khaldun*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vo.2 No.2 Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Afzalur Rahman, 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid 2 Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.

Arsyad, Lincolin, 1999. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Keempat*, STIE YKPN, Yogyakarta.

B.N. Marbun, 2003 *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Boediono, 2002. *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Chell, E. 2008. *The Nascent Entrepreneur, Business Development and the Role of Human Resources*.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1998. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dr. Jef Rudiantho Saragih, 2018. *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, *Jurnal Sociologie Vol 1, Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang*.

Hania Rahma, 2012. *Acuan Penerapan Pembangunan Ekonomi Lokal Untuk Kota dan Kabupaten*. Direktoral Cipta Karya. Kementerian Pekerjaan Umum.

Hapsoro, Nur Arief, and Kresensia Bangun. 2020. *Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia*. Lakar: Jurnal Arsitektur.

Hasan et.al, 2008. *Sosiologi Indonesia* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, Kencana Prenadamedia Group.
- Imam Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karl E. Case, Ray C. Fair, 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi*, edisi kedelapan Jakarta: Erlangga.
- Lalu Husni, 2014. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia* Jakarta : Rajawali Pers.
- Lexy Meleong, 2000. *Metode Penelitian kualitatif*, Bannng, PT Remaja Rosdakarya.
- Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- Malinda, H. 2017. *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan*) Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Martin Perry, 2000. *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada.
- Martin Perry, 2002. *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada.
- Muliawan, J.U, 2008. *Manajemen Home Industri: peluang usaha di tengah krisis*, Yogyakarta: Banyu Media.
- Nurul Annisa, *Kewirausahaan Industri Rumah Tangga*, dikutip dari https://www.academia.edu/20052054/Kewirausahaan_industri_rumah_tangga, pada hari Jumat, tanggal 27 Juni 2021, Pukul 13.32 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksoprayitno, 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika.

Rusydi Ananda dan Tien Rafida, 2016. *Pengantar Kewirausahaan cet I*, Medan, Perdana Publishing, 2016

Soekartawi, 2002 *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat.

Sri Edi Swasono, 2010 *Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial, Edisi 2010*, Jakarta: Perkumpulan Prakarsa.

Sudarman Toweulu, 2001 *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo.

Syamsir, Torang, 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta.

UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), Jakarta: Sinar Grafika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Lembaran Observasi

Hari/Tanggal :
 Objek Observasi :
 Tempat Penelitian :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung program dan kegiatan yang berhubungan dengan Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Hari /tanggal :

Pewawancara : Rio Supriyono

Nama :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengembangkan ekonomi karyawan melalui home industry mie sagu?
2. Apakah hasil yang dicapai atau didapatkan sudah meningkat dalam proses produksi *Home Industry* mie sagu ini?
3. Bagaimana semangat kerja karyawan dalam meningkatkan hasil produksi?
4. Bagaimana kualitas kerja karyawan *Home Industry* ini dalam meningkatkan mutu lebih baik dari masa lalu?
5. Bagaimana cara bapak/ibu memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di desa ini ?
6. Apa saja tahapan bapak/ibu untuk memanfaatkan SDA yang ada ?
7. Bagaimana efesiensi perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan.
8. Bagaimana cara bapak/ibu mengembangkan usaha *home industry* mie sagu ini ?
9. Berapa besar peluang *home industry* mie sagu ini untuk di kembangkan ?
10. Bagaimana tips bapak/ibu untuk menjadi usaha home industry mie sagu ini sebagai wirausaha baru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Lembaran Dokumentasi

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu:

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan di Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Lampiran 1

Lembaran Dokumentasi



Tahap pertama

Pencampuran bahan baku dengan tepung sagu di aduk secara merata agar menjadi adonan yang sempurna

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap ke dua

Proses pengadukan bahan baku dan tepung sagu menggunakan mesin pengaduk supaya tercampur secara merata sehingga mencapai hasil yang maksimal.



Tahap ke tiga

Proses pencetakan yang berbentuk persegi empat sebelum di potong-potong menjadi mie sagu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap ke empat

Proses pencetakan atau pemotongan menjadi mie sagu yang panjang-panjang menggunakan alat mesin pemotong.



Tahap ke lima

Hasil mie sagu yang sudah di potong-potong dan berbentuk seperti gambar di atas dan inilah hasil terakhir sebelum di bungkus menggunakan kantong plastik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Tahap ke enam

Hasil akhir yang sudah di bungkus ke dalam kantong plastik dengan berat yang berbeda-beda dan sudah siap untuk di pasarkan.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/57802
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 7242/Un.04/PP.00.09/06/2023 Tanggal 20 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RIO SUPRIYONO |
| 2. NIM / KTP | : | 11641102119 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN HOME INDUSTRI MIE SAGU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN TENAGA KERJA DI DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |

dengan ketentuan sebagai berikut:

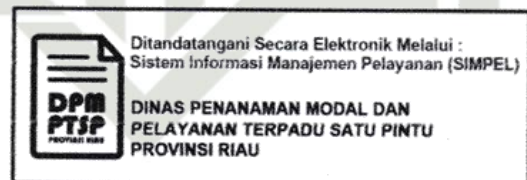
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Juli 2023



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Kepulauan Meranti
 Up. Kepala DPMPPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sarif Kasim Riau
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 7242/Un.04/PP.00.09/06/2023 Tanggal 20 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Nomor : B-7242/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023
Sifat : Biasa
Jumlah : 1 (satu) Exp
Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Rio Supriyono
N I M	: 11641102119
Semester	: XIV (Empat Belas)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Peran Home Industry Mie Sagu dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.”

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

“Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

RIO SUPRIYONO lahir di Desa Lukun Kecamatan tebing tinggi timur pada tanggal 21 Oktober 1997. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari bapak Misno dan ibu Suparni. Peneliti memulai pendidikan di SDN 029 desa lukun pada tahun 2005 dan tamat 2011, kemudian ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kabupaten Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SMP, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2016. Dan pada tahun yang sama, peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2023 dan mendapatkan gelar sarjana (S.Sos).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PERAN HOME INDUSTRI MIE SAGU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN TENAGA KERJA DI DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.